

**PENGARUH OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-
Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

SKRIPSI



Oleh:

IMRON OKTRIZA

2010011311101

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imron Oktriza

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010011311101

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Padang, 16 Agustus 2024



Imron Oktriza

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-
2022)

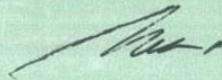
Oleh

Nama : Imron Oktriza

NPM : 2010011311101

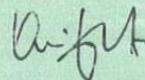
Tim Penguji

Ketua



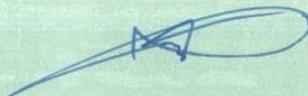
(Mukhlizul Hamdi, S.E, M.Si, Ak., CA)

Sekretaris



(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E, M.Si, Ak., CA)

Anggota



(Neva Novianti, S.E, M.Acc)

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Pada Tanggal 16 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si)

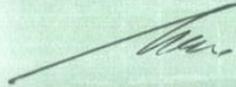
JUDUL SKRIPSI
PENGARUH OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS
TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)

Oleh
Nama : Imron Oktriza
NPM : 2010011311101

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Pada Tanggal 16 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Mukhlizul Hamdi, S.E, M.Si, Ak., CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E, M.Acc)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Orang tua penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Neva Novianti S.E, M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Mukhlizul Hamdi S.E, M.Si, Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk, maupun saran atau pendapat yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat terdekat yang telah membantu dan menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat menjadi acuan, tambahan referensi, dan bahan perbandingan untuk permasalahan yang serupa di masa yang akan datang dan dapat meningkatkan pemahaman khususnya dibidang akuntansi.

Padang, 16 Agustus 2024



Imron Oktriza

**PENGARUH OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS
TERHADAP AUDIT DELAY
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN
NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2022)**

Imron Oktriza¹, Mukhlizul Hamdi²
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Email: oktriza.imron@gmail.com¹, mukhlizul.hamdi@bunghatta.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling dan menghasilkan sebanyak 76 perusahaan dari 99 perusahaan perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Sedangkan variabel opini audit dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Kata Kunci: *Audit Delay, Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas*

**THE EFFECT OF AUDIT OPINION, PROFITABILITY, AND
SOLVABILITY ON AUDIT DELAY
(CASE STUDY ON NON-PRIMARY CONSUMER GOODS SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE
PERIOD 2018-2022)**

Imron Oktriza¹, Mukhlizul Hamdi²
Accounting Department Faculty of Economics and Business
Bung Hatta University
Email: Oktriza.imron@gmail.com¹, mukhlizul.hamdi@bunghatta.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to empirically test the effect of audit opinion, profitability, and solvency on audit delay. The population in this study were non-primary consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. The sampling method used in this study was the purposive sampling technique and resulted in 76 companies out of 99 non-primary consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. The type of data in this study is secondary data in the form of quantitative data derived from the company's financial statements and obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the company. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis processed using SPSS software version 25. The results of this study indicate that the profitability variable has a negative effect on audit delay. While the audit opinion and solvency variables have no effect on audit delay.

Keywords: *Audit Delay, Audit Opinion, Profitability, Solvability*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	13
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	14
2.1.3 Laporan Keuangan.....	15
2.1.4 Audit	18
2.1.5 Audit Delay.....	20
2.1.6 Opini Audit	21
2.1.7 Profitabilitas.....	23
2.1.8 Solvabilitas.....	24
2.2 Pengembangan Hipotesis	25
2.2.1 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	25
2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	26
2.2.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	28
2.3 Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Populasi dan Sampel	30
3.2 Jenis dan Sumber Data	30

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.3.1 Variabel Dependen	31
3.3.2 Variabel Independen	31
3.4 Metode Analisis Data	32
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif	32
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.4.3 Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Distribusi Sampel Penelitian.....	37
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif	38
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.1.4 Uji Hipotesis	43
4.2 Pembahasan Penelitian	47
4.2.1 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	47
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	48
4.2.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Keterbatasan Penelitian	52
5.3 Saran Penelitian	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	29
-----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	1
Tabel 1.2.....	3
Tabel 1.3.....	4
Tabel 4.1.....	37
Tabel 4.2.....	39
Tabel 4.3.....	40
Tabel 4.4.....	41
Tabel 4.5.....	42
Tabel 4.6.....	43
Tabel 4.7.....	44
Tabel 4.8.....	45
Tabel 4.9.....	46
Tabel 4.10.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	57
Lampiran 2.....	59
Lampiran 3.....	60
Lampiran 4.....	61
Lampiran 5.....	62
Lampiran 6.....	63
Lampiran 7.....	64
Lampiran 8.....	65
Lampiran 9.....	66
Lampiran 10.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan publik merupakan perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada publik atau masyarakat umum dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setiap tahun jumlah perusahaan publik di Indonesia semakin meningkat. Hal ini membuktikan bahwa dunia bisnis di Indonesia mengalami perkembangan. Peningkatan jumlah perusahaan publik di Indonesia selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Perusahaan
2018	619
2019	688
2020	713
2021	722
2021	800

Sumber: www.idxchannel.com

Berdasarkan gambar 1.1, dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018, jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia sebanyak 619 perusahaan. Selanjutnya, pada tahun 2019 meningkat menjadi sebanyak 668 perusahaan. Lalu, pada tahun 2020 meningkat menjadi sebanyak 713 perusahaan. Kemudian, pada

tahun 2021 meningkat menjadi sebanyak 722 perusahaan. Terakhir, pada tahun 2022 meningkat menjadi sebanyak 800 perusahaan.

Sebagai perusahaan publik, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan harus berkualitas dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan (Muhammad et al., 2023).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2019) dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK), laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memiliki karakteristik agar laporan keuangan yang disampaikan berkualitas dan informasi yang disajikan berguna bagi investor dalam membuat keputusan. Karakteristik tersebut meliputi relevansi (*relevance*), andal (*reliability*), keterpahaman (*understandability*), ketepatanwaktuan (*timeliness*), keterbandingan (*comparability*), dan keterverifikasian (*verificability*).

Ketepatanwaktuan (*timeliness*) merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disampaikan berkualitas dan informasi yang disajikan berguna bagi investor dalam membuat keputusan. Laporan keuangan harus disampaikan secara tepat waktu sebelum kehilangan kapasitasnya dalam memengaruhi suatu keputusan. Jika tidak disampaikan secara tepat waktu, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Pertiwi, 2019).

Laporan keuangan yang tidak disampaikan secara tepat waktu dapat memengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Hal ini karena laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu merupakan syarat bagi perusahaan publik untuk meningkatkan nilai saham perusahaan. Investor menganggap laporan keuangan yang tidak disampaikan secara tepat waktu sebagai tanda bahwa perusahaan dalam kondisi yang tidak baik. Perusahaan dengan kondisi yang tidak baik mengindikasikan bahwa terdapat masalah didalam manajemen (Pertiwi, 2019).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/PJOK.04/2022 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa “Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun tutup buku berakhir.” Jika emiten atau perusahaan melanggar aturan tersebut, maka Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berhak memberikan sanksi administratif berupa: a) peringatan tertulis; b) denda; c) pembatasan kegiatan usaha; d) pembekuan kegiatan usaha; e) pencabutan izin usaha; f) pembatalan persetujuan; dan g) pembatalan pendaftaran.

Tabel 1.2
Jumlah Perusahaan yang Tidak Tepat Waktu Menyampaikan Laporan Keuangan yang Diaudit Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Perusahaan
2018	36
2019	64
2020	88
2021	91
2022	143

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1, masih banyak perusahaan publik yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit. Terbukti dalam kurun waktu lima tahun terakhir, jumlah perusahaan publik yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018, sebanyak 36 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit. Selanjutnya, pada tahun 2019 meningkat menjadi sebanyak 80 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit. Lalu, pada tahun 2020 meningkat menjadi sebanyak 88 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit. Kemudian, pada tahun 2021 meningkat menjadi sebanyak 91 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit. Terakhir, pada tahun 2022 meningkat menjadi sebanyak 143 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit.

Tabel 1.3
Perusahaan yang Tidak Tepat Waktu Menyampaikan Laporan Keuangan yang Diaudit Tahun 2018-2022

Sektor	Jumlah Perusahaan				
	2018	2019	2020	2021	2022
Sektor Energi	7	5	13	11	16
Sektor Barang Baku	4	3	8	8	16
Sektor Perindustrian	4	2	5	10	9
Sektor Barang Konsumen Primer	3	3	8	8	16
Sektor Barang Konsumen Non-Primer	6	7	20	21	27
Sektor Kesehatan	0	0	1	2	1
Sektor Keuangan	4	1	3	3	9

Sektor Properti & Real Estat	2	6	18	15	24
Sektor Teknologi	1	1	4	5	7
Sektor Insfrastruktur	3	1	5	6	13
Sektor Transportasi & Logistik	2	1	3	2	5
Sektor Produk Investasi Tercatat	0	0	0	0	0

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.2, dari 12 sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah perusahaan pada sektor barang konsumen non-primer yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018 sebanyak 6 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit. Selanjutnya, pada tahun 2019 meningkat menjadi sebanyak 7 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit. Lalu, pada tahun 2020 meningkat menjadi sebanyak 20 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit. Kemudian, pada tahun 2021 meningkat menjadi sebanyak 21 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit. Terakhir, pada tahun 2022 meningkat menjadi sebanyak 27 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit.

Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit dipengaruhi oleh *audit delay*. Menurut Ashton *et al.* (1987), *audit delay* adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku hingga laporan keuangan yang diaudit diterbitkan. Semakin banyak waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan audit maka *audit delay* akan semakin

panjang sehingga tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini karena laporan keuangan yang tidak disampaikan tepat waktu diyakini terdapat masalah pada laporan keuangan tersebut. Sebaliknya, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan audit maka *audit delay* akan semakin pendek sehingga tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini karena laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu diyakini tidak terdapat masalah pada laporan keuangan tersebut (Gustini, 2020). Beberapa faktor yang memengaruhi *audit delay* adalah opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas.

Opini audit adalah opini yang menyatakan apakah laporan keuangan disajikan secara benar dan wajar (Hayes *et al.*, 2017). Menurut Hayes *et al.* (2017) terdapat lima opini auditor yang terdiri dari opini yang tidak dimodifikasi; opini yang dimodifikasi; opini tidak wajar; dan tidak memberikan opini. Perusahaan yang mendapatkan opini audit selain yang tidak dimodifikasi akan menimbulkan konflik antara auditor dengan perusahaan. Penyelesaian konflik yang timbul akan membutuhkan waktu yang banyak karena harus melewati beberapa proses. Proses tersebut meliputi negosiasi dengan perusahaan, konsultasi dengan rekan audit yang lebih senior atau staff ahli, serta dilakukan perluasan dalam lingkup audit. Hal tersebut menyebabkan *audit delay* yang lebih panjang sehingga tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Sebaliknya, perusahaan yang mendapatkan opini audit yang tidak dimodifikasi tidak akan menimbulkan konflik antara auditor dengan perusahaan. Hal tersebut menyebabkan *audit delay* yang lebih pendek

sehingga tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (Meini & Nikmah, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.* (2021) dan Muhammad *et al.* (2023) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meini & Nikmah (2022) dan Lutfiani & Nugroho (2023) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Saputra *et al.* (2020) dan Yanthi *et al.* (2020) menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2019). Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan rasio *return on assets* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan total aset. Semakin tinggi nilai *return on assets* (ROA) maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek sehingga tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini karena tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja perusahaan baik sehingga menjadi kabar baik dan manajemen ingin para investor segera mengetahui hal tersebut. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah cenderung mengalami *audit delay* yang lebih panjang sehingga tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini karena tingkat profitabilitas yang rendah menandakan kinerja perusahaan kurang baik sehingga menjadi kabar buruk dan

manajemen ingin para investor tidak segera mengetahui hal tersebut. (Alfiani & Nurmala, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiani & Nugroho (2023) dan Gustini (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alfiani & Nurmala (2020) dan Devina & Yuliati (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad *et al.* (2023) dan Saputra *et al.* (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua liabilitasnya, baik liabilitas jangka panjang maupun jangka pendek (Kasmir, 2019). Solvabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan rasio *debt to assets ratio (DAR)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Semakin tinggi nilai *debt to assets ratio (DAR)* maka semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi cenderung mengalami *audit delay* yang lebih panjang sehingga tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini karena tingkat solvabilitas yang tinggi menandakan tingkat liabilitas perusahaan juga tinggi sehingga mempunyai risiko kerugian lebih besar. Sebaliknya, tingkat solvabilitas yang rendah cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek kecil sehingga tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini karena tingkat solvabilitas yang rendah menandakan tingkat liabilitas perusahaan juga rendah sehingga mempunyai risiko kerugian lebih kecil. (Alfiani & Nurmala, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni *et al.* (2022) dan Indriani (2020) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rochmah *et al.* (2022) dan Isnaeni & Nurcahya (2021) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad *et al.* (2023) dan Alfiani & Nurmala (2020) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas menunjukkan bahwa masih terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang dipengaruhi oleh *audit delay*. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten karena objek serta periode penelitian yang berbeda dan mengakibatkan *gap research* sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* ?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh opini audit terhadap *audit delay*.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay* serta menjadi referensi pada penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay* sehingga bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi manajemen untuk memerhatikan faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay* sehingga membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dan meningkatkan kehati-hatian manajemen dalam membuat kebijakan yang akan memengaruhi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi investor mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay* sehingga membantu investor dalam membuat keputusan.

c. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi auditor mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay* sehingga membantu auditor untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis yang berisi mengenai teori-teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu yang digunakan untuk menentukan hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

Bab III adalah metodologi penelitian yang berisi populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, definisi operasional dan pengukuran dari variabel penelitian, serta metode analisis data yang digunakan.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan yang berisi hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

Bab V adalah kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan pada penelitian.